

## **BAB II**

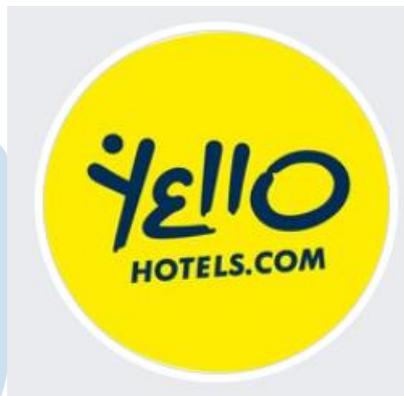
### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Singkat Perusahaan**



**Gambar 2.1 Hotel Yello Jambi**

**Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis**



**Gambar 2.2 Logo Yello Hotel Jambi**

**Sumber: discoverasr.com**

Yello Hotel Jambi merupakan hotel bintang 3 yang menyediakan fasilitas penginapan bagi pengunjung hotel. Yello Hotel Jambi berdiri pada tanggal 13 Juni 2021 dengan total 12 lantai dan 154 kamar. Yello Hotel Jambi berlokasi di Kota Jambi, tepatnya di Komplek Transmart, Jalan Jend. Sudirman, Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan, 36148. Yello Hotel Jambi merupakan salah satu brand

hotel Yello yang mempunyai perusahaan induk yaitu Tauzia Hotel Management. Yello Hotel sendiri adalah brand hotel ke-4 yang diluncurkan oleh Tauzia Hotel Management. Pembahasan mengenai Yello Hotel tentu tidak akan lengkap jika tidak melihat sekilas perjalanannya terlebih dahulu.

Tauzia Hotel Management merupakan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang property dan menaungi beberapa hotel yang ada di Indonesia. Tauzia Hotel Management berdiri pada tanggal 8 Agustus 2001 yang berlokasi di lantai 19 *RDTX Place*, Jalan Prof. DR. Satrio No.Kav. 3, RT.1/RW.4, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta, 12940. Tauzia Hotel Management memiliki beberapa *brand portofolio* dari awal berdiri hingga saat ini. Awal berdirinya Tauzia yaitu 2001-2006, Tauzia mendirikan Harris Hotel dan Tauzia Estate Management; 2010 berdiri Pop Hotel; 2012 barulah berdiri Yello Hotel dan Preference Hotel; 2016 berdiri Vertue Hotel; 2017 berdiri Fox Hotel; dan 2018 Tauzia resmi bergabung dengan perusahaan asal Singapura yaitu The Ascott Limited. Kerja sama yang dilakukan Tauzia dengan Ascott, semakin melebarkan sayap bisnis Tauzia ke mancanegara seperti China, Singapura, Malaysia, Korea Selatan, dan lainnya. Dari data yang didapat per Januari 2021, tercatat sebanyak 65 hotel dengan brand berbeda yang telah beroperasi dan 135 hotel tengah dikembangkan.

Yello merupakan gabungan dari kata “Yes” dan “Hello”. Nama Yello memiliki arti sendiri yang menjadi dna brand hotel. Nama Yello terinspirasi dari warna kuning. Kuning diambil menjadi warna utama logo hotel karena warna kuning menggambarkan beberapa makna. Kuning sering dianggap sebagai sesuatu yang berhubungan dengan matahari, energi positif, sukacita, kesegaran, inspirasi, dan kreatifitas. *Dna brand* Yello diharapkan membawa image yang baik bagi masyarakat dan juga bagi karyawannya sendiri. Yello Hotel memiliki tagline yaitu “Hustle Hard Play Harder”.

Setiap perusahaan pasti memiliki *positioning* yang membuat mereka berbeda dengan kompetitornya. Yello sendiri memiliki *positioning* yang berbeda dengan

hotel dibawah management Tauzia. Yello hotel memposisikan dirinya sebagai hotel kekinian yang mengikuti gaya hidup seiring dengan perkembangan dunia digital, dimana masyarakat dapat merasakan suasana artistic penuh seni dan area permainan. Target pasar Yello adalah orang-orang berusia 20-30 tahun yang ingin menghabiskan waktu santai di hotel yang menawarkan tidak hanya kenyamanan, namun suasana yang dapat memanjakan mata dan inspirasi. Yello hotel Jambi sendiri menargetkan pengunjung yang melakukan *business trip* untuk menginap di hotel.

Yello memiliki 3 tipe kamar dengan ukuran yang berbeda. Tipe kamar yang pertama adalah *Yello Room* (berjumlah 145 kamar dimana 60 kamar *double bed* dan 85 kamar *twin bed*) dengan ukuran 21 *sqm*, tipe kamar kedua yaitu *Yello Deluxe* (berjumlah 7 kamar) dengan ukuran 30-42 *sqm*, dan tipe kamar ketiga yaitu *Yello Suite* (berjumlah 2 kamar) dengan ukuran 63 *sqm*. Setiap kamar yang ada wajib memenuhi 3 standart yang ditetapkan oleh Tauzia. Standart tersebut berupa adanya *working area* (ada meja dan kursi yang layak digunakan), *sleep mode* (bantal, guling, *bed linen*, dan *mattress*), dan *interactive tv* (tv digital). Adapun fasilitas yang tersedia di Yello Jambi; antara lain restaurant & bar yang diberi nama Wok n Tok, meeting room, dan gaming spot.

Yello memiliki total 3 ruang meeting dengan tipe yang berbeda. Ruang meeting yang pertama bernama “Power Up”. Ruang meeting *power up* memiliki kapasitas mencapai 150 *pax* untuk jenis *theatre* dan 80 *pax* untuk jenis *classroom*. Ruang meeting yang kedua bernama “Gear Up”. Ruang meeting *gear up* memiliki kapasitas mencapai 100 *pax* untuk jenis *theatre* dan 60 *pax* untuk jenis *classroom*. Ruang meeting yang terakhir bernama “Lite Up”. Ruang meeting *lite up* memiliki kapasitas mencapai 50 *pax* untuk jenis *theatre* dan 20 *pax* untuk jenis *classroom*.

Setiap perusahaan pasti mempunyai visi dan misi sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sebagai salah satu brand Tauzia yang juga telah bekerja sama dengan The Ascott Limited, Yello Hotel memiliki visi dan misi yang sama. Berikut visi dan misi Yello Hotel Jambi.

1) Visi Yello Hotel Jambi:

Visi Yello Hotel terbagi menjadi 2 bagian besar yaitu:

a. *Build*

Membangun pendekatan multicultural baik dalam manajemen, inovasi produk, dan service dengan cara yang simple, unik, dan bersahabat.

b. *Promote*

Mempromosikan keragaman budaya dan nilai perusahaan dalam bisnis perhotelan. Nilai atau *values* Yello sendiri adalah *think & act*. Nilai *think* berisi 4 poin dimana karyawan hotel bisa mempunyai pemikiran kepuasan pelanggan adalah yang terutama, selalu berpikir positif, memikirkan tidak hanya diri sendiri namun juga orang lain, dan dapat berpikir diluar ekspektasi orang-orang atau *out of the box*. Selanjutnya nilai *act*, memiliki 4 poin juga dimana karyawan dapat bertindak secara professional, mencari solusi dalam segala permasalahan yang ada, bertindak secara jujur dengan etika yang baik, serta bersikap sebagai warga yang baik.

2) Misi Yello Hotel Jambi:

Misi Yello Hotel Jambi terbagi menjadi 4 bagian besar yaitu:

- a. *Customer*: Menciptakan nilai dan pengalaman pelanggan yang luar biasa melalui produk dan layanan berkualitas tinggi
- b. *People*: Mengembangkan orang dan tim yang berkinerja tinggi melalui peluang yang bermanfaat
- c. *Investors*: Menjaga kesejahteraan pemegang saham secara berkelanjutan dan membangun jaringan global mitra yang kuat
- d. *Communities*: Peduli dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat

Selain itu, Yello Hotel Jambi juga memiliki *brand pillars* yang menjadi ibarat layaknya pondasi. Pondasi tersebut sebagai pegangan dan citra dari Yello Hotel Jambi sendiri. *Brand pillars* pada Yello Hotel Jambi terbagi menjadi 4, yaitu:

1) *Creative*

*Creative* memiliki penekanan agar setiap anggota Yello memiliki kreatifitas dalam hal pemikiran atau *mindset*, implementasi produk atau *product implementation*, dan pemasaran atau marketing.

2) *Share*

*Share* memiliki penekanan adanya *connected* atau terhubung, *socialize* atau bersosialisasi, *togetherness* atau kebersamaan, dan *engagement* atau keterikatan baik itu secara internal (sesama *crew* hotel) maupun kepada eksternal (antara *crew* hotel dan tamu) yang bisa berupa informasi, makanan, tempat duduk, area bermain, dan lainnya.

3) *Open*

*Open* memiliki penekanan pada *open mindset* atau pemikiran yang terbuka dan *open interior*. Pemikiran terbuka disini memiliki arti bahwa seiring perkembangan zaman yang canggih, banyak sekali perubahan yang terjadi dan tidak jarang mempengaruhi banyak aspek kehidupan. *Open mindset* ditanamkan supaya pemikiran yang modern bisa disaring dengan baik untuk kepentingan hotel. *Open interior*, dimana dari tata letak struktur bangunan hotel dibangun secara terhubung satu sama lain. Jadi desain tersebut memungkinkan satu area terhubung dengan area lainnya. Contohnya pada area lobby hotel Yello.

4) *Playful*

*Playful* memiliki penekanan pada *young spirited* atau jiwa muda dan *playful atmosphere*. Usia anggota Yello tentunya beragam-ragam, ada yang usianya masih muda dan ada juga usianya yang sudah tua. Akan tetapi, usia tidak mempengaruhi jiwa muda anggota Yello yang memberikan semangat mudanya mengikuti tren masa kini. Yello juga menciptakan lingkungan hotel yang ceria sehingga terkesan menjadi hotel yang asik.

## 2.2. Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional Yello Hotel Jambi dimulai pada pukul 08.30 pagi. Sebelum aktivitas kerja dilakukan, setiap harinya akan diawali dengan *Yello Roar*.

*Yello Roar* sendiri merupakan aktivitas khas dari Yello Hotel dimana setiap anggota hotel akan melakukan senam layaknya yel-yel dengan beberapa lagu. *Yello Roar* dilakukan setiap pagi agar membangkitkan semangat para anggota hotel untuk memulai aktivitas harinya dengan penuh semangat dan ceria. *Yello Roar* dilakukan di area lobby hotel hingga area restaurant.

*Restaurant* Yello beroperasi mulai pukul 06.00 pagi hingga pagi a.m untuk *breakfast*, sedangkan untuk *lunch and dinner* dibuka sampai *last order* terakhir yaitu jam 22.00 pagi. Harga yang ditawarkan oleh *restaurant* beragam-ragam. Makanan dengan kategori *food* memiliki range harga berkisar antara 30k – 90k. Makanan dengan kategori *beverages* memiliki range harga berkisar antara 15k – 45k. Harga yang tertera pada menu makanan hotel belum termasuk biaya pajak dan *service charge* yang dikenakan.

Di Yello mempunyai cara menyapa satu sama lain yang terbilang unik. Jika biasa cara kita menyapa seseorang di dalam perusahaan dengan sebutan seperti “pagi pak/bu”, Yello mempunyai budayanya sendiri. Cara menyapa seseorang di dalam Yello adalah dengan menyebut “yello” pertama kali, kemudian baru dilanjut dengan “pak/ibu/kak”. Yello juga memiliki *telephone greeting* dalam lingkup internal dan eksternal. Dalam lingkup internal *telephone greeting* dilakukan dengan mengucapkan “Yello! {Department name}, {Staff name} speaking. How may i help you?”. Dalam lingkup eksternal *telephone greeting* dilakukan dengan mengucapkan “Yello! {Hotel name}, {Staff name} speaking. How may i help you?”.

Cara berpakaian di Yello memiliki 2 tipe yang berbeda. Pakaian yang digunakan karyawan Yello adalah baju berwarna kuning dengan logo Yello dibagian belakang. Bagian depan tepatnya di sebelah kiri atas, dikaitkan 2 nametag dimana yang satu merupakan tanda telah melakukan vaksinasi *covid* sedangkan yang kedua merupakan nama karyawan. Pakaian yang digunakan oleh karyawan kitchen adalah jaket putih, apron, dan topi chef. Celana yang digunakan oleh semua anggota karyawan sama yaitu celana jeans berwarna biru. Sepatu yang diperkenankan adalah

sepatu dengan unsur warna biru. Gambar 2.3 menunjukkan pakaian karyawan Yello. Gambar 2.4 menunjukkan pakaian kitchen Yello.



**Gambar 2.3 Pakaian Karyawan Yello**

**Sumber: Data Internal Perusahaan**



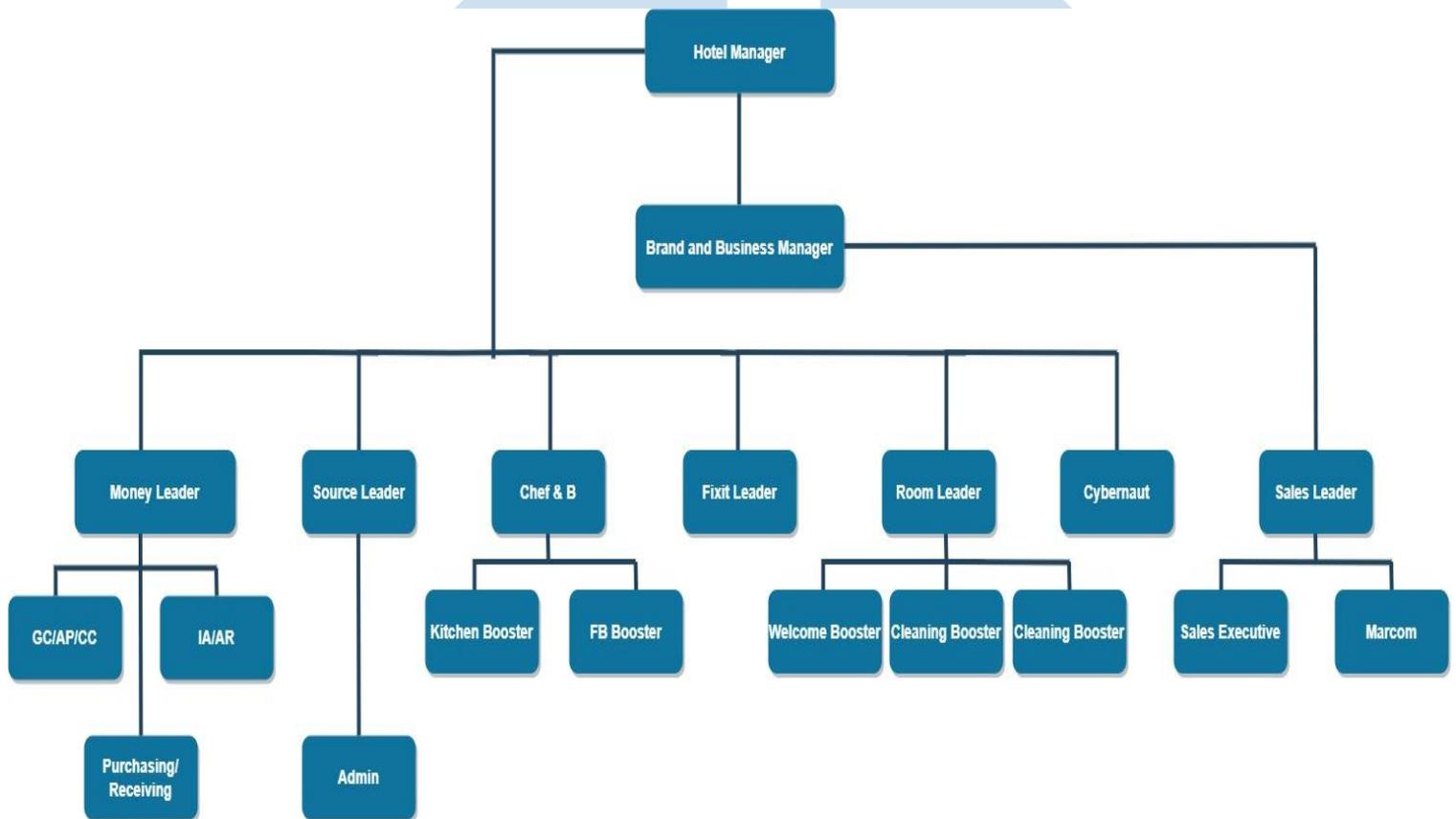
**Gambar 2.4 Pakaian Kitchen Yello**

**Sumber: Data Internal Perusahaan**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Yello Hotel Jambi memiliki struktur perusahaan sebagai berikut.



**Gambar 2.5 Struktur Organisasi Yello Hotel Jambi**

**Sumber: Data Internal Perusahaan**

Struktur organisasi Yello Hotel Jambi terdiri dari 7 departemen hotel. Departemen hotel tersebut antara lain; departemen *Money Unit (Finance)*, departemen *Yello Source (Human Resource)*, departemen *Kitchen*, departemen *Fixit*, departemen *Housekeeping & Front Office*, departemen *Cybernaut (IT)*, dan departemen *Marketing*. Ketujuh departemen hotel memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam mendukung kegiatan operasional hotel. Setiap departemen ini dikepalai oleh kepala departemen atau *departmen head* masing-masing. Departemen *Money Unit* dikepalai oleh Bapak Hendri selaku *Money Leader*, departemen *Yello Source* dikepalai oleh Bapak Surya Sandika selaku

*Source Leader*, departemen *Kitchen* dikepalai oleh Bapak Debi selaku *Chef&B*, departemen *Fixit* dikepalai oleh Bapak Parjo selaku *Fixit Leader*, departemen *Housekeeping & Front Office* dikepalai oleh Bapak Wandu selaku *Room Leader*, departemen *Cybernaut* dikepalai oleh Kak Bijey selaku *IT department head*, dan departemen *Marketing* yang dikepalai oleh Kak Daniel selaku *Brand and Business Manager*. Adapun pemimpin atau kepala tertinggi di Yello Hotel adalah Hotel Manajer yang dikepalai oleh Ibu Megy K. Pattianakota. Ibu Megy sebagai Hotel Manajer Yello Hotel Jambi memiliki tugas langsung dalam membawahi semua departemen hotel yang ada dan juga bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan operasional pada hotel.

## **2.4. Tinjauan Pustaka**

### **2.4.1 Financial Management**

Menurut Jatmiko (2017), *financial management* adalah sebuah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian keuangan suatu perusahaan yang memiliki peran penting dalam mengelola jalannya keuangan untuk mencapai tujuan bersama. Adapun menurut Petty (2012), *financial management* diartikan juga sebagai sebuah studi yang mempelajari tentang bagaimana orang dan bisnis atau usaha mengevaluasi investasi dan mengumpulkan dana untuk membiaya usaha mereka. *Financial management* mempunyai peran penting dalam keberlangsungan perusahaan. Ichfan (2019) lebih lanjut menambahkan bahwa *financial management* merupakan segala aktivitas terkait perolehan, pendanaan, dan pengelolaan yang memiliki tujuan dan manfaat demi mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah tujuan dari *financial management*.

#### 1) Maksimalisasi Keuntungan

*Financial management* memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Keuntungan bisa didapat dalam jangka waktu yang singkat maupun jangka waktu yang panjang tergantung dari usaha dan investasi yang dilakukan. Seorang manajer keuangan

memiliki peran untuk mengatur keuangan perusahaan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup.

#### 2) Mobilisasi Keuangan yang Tepat

Dalam mengelola keuangan, harus ada keseimbangan antara uang yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan uang yang dipinjam agar menghindari resiko yang tidak diinginkan.

#### 3) Kelangsungan Hidup Perusahaan

Jantung hidupnya perusahaan salah satunya terletak pada keuangannya. Jika keuangan yang dimiliki perusahaan tidak dikelola dengan baik, maka perusahaan dapat terancam. Untuk itu, perusahaan wajib memilih seorang manajer keuangan yang mempunyai kompetensi yang baik untuk mengatur jalannya keuangan perusahaan.

#### 4) Koordinasi yang Benar

Tujuan dari *financial management* berkaitan juga dengan departemen lain yang ada di perusahaan. Koordinasi antara setiap departemen perusahaan dengan departemen *finance* penting karena departemen *finance* menjadi penghubung untuk setiap keperluan yang diperlukan.

#### 5) Menurunkan Biaya Modal

Adanya pengaturan keuangan atau *financial management*, juga bisa membantu dalam penggunaan *cost* yang lebih efisien. Misal, dalam perusahaan ada jumlah barang yang dikurangi akibat kenaikan harga yang terjadi di pasar dengan catatan pengurangan pembelian barang tersebut tidak mengganggu operasional

perusahaan. Hal ini dapat menghindari perusahaan dari pengeluaran yang besar.

Adapun manfaat dari *financial management* adalah sebagai berikut.

1) Mengetahui Pengeluaran Modal

Dengan mempelajari *financial management*, perusahaan dapat melakukan pertimbangan dalam hal pengeluaran modal. Pengeluaran modal yang akan dikeluarkan untuk kegunaan perusahaan, dipertimbangkan dengan sisi pendapatan perusahaan yang diterima. Hal ini dilakukan agar pengeluaran perusahaan tidak lebih besar daripada pendapatannya. Perusahaan dapat kemudian meminimalisir utangnya agar tidak terlalu besar.

2) Mengelola Kas Operasional

Arus kas yang baik merupakan kunci dari kestabilan keuangan perusahaan. Jika arus kas perusahaan baik, maka otomatis nilai perusahaan juga bagus. Dengan mengelola arus kas secara tepat, perusahaan dapat membayar kewajibannya seperti biaya sewa jika menyewa gedung, biaya listrik, air, telepon, gaji karyawan, dan lainnya.

3) Menurunkan Biaya

Pengaturan keuangan yang baik memiliki manfaat dalam hal mengurangi *cost* agar biaya tetap serendah mungkin. Contohnya, dalam pemilihan vendor perusahaan disesuaikan dari segi biaya dan juga kualitas. Sebisa mungkin perusahaan mencari vendor dengan kualitas terbaik dengan harga yang serendah-rendahnya.

4) Membantu Perencanaan Pajak

Pajak merupakan salah satu kewajiban yang dimiliki setiap pelaku usaha sebagai bentuk pengabdian pada negara. Pengelolaan keuangan perusahaan yang baik memungkinkan

dana untuk membayar kewajiban dapat dialokasikan secara terpisah sehingga dana tersebut dapat digunakan pada saat ingin membayar pajak. Selain itu, dengan adanya pengelolaan keuangan memungkinkan juga perusahaan mendapat estimasi biaya pajak yang harus dibayarkan.

#### **2.4.2 Finance Controlling**

*Finance Controlling* merupakan upaya orang atau pihak untuk memberikan dukungan dan nasihat dalam mencapai tujuan perusahaan terkait keuangan melalui pemeliharaan dan pengendalian manajemen, pengadaan, dan distribusi informasi (Graham et al, 2012). Menurut Petty (2012), seorang *financial controller* mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan, termasuk menyusun laporan keuangan, biaya akuntansi, pajak, dan mengumpulkan serta memantau data yang diperlukan untuk mengawasi kesejahteraan keuangan. Dilansir dari accurate.id (2022), *finance controlling* mempunyai fungsi utama yaitu sebagai berikut.

##### **1) Menjaga Sistem Keuangan Perusahaan**

Fungsi yang pertama terkait dengan data statistic dan data informasi keuangan perusahaan. Pengawasan keuangan dilakukan untuk melakukan intepretasi dan analisa data keuangan perusahaan baik itu yang masuk maupun yang keluar. Dengan melakukan pengawasan keuangan setiap transaksi yang terjadi dapat terjaga dari tindakan kejahatan dan memudahkan saat menyiapkan laporan keuangan perusahaan.

##### **2) Membantu Penyusunan Anggaran**

Dalam menyusun anggaran terkadang ada biaya-biaya lain yang muncul. Penyebabnya bisa datang dari kebutuhan perusahaan yang mendadak atau bisa juga datang dari permintaan pelanggan

terhadap perusahaan sehingga perusahaan perlu mengeluarkan anggaran baru. Peran pengawasan akan diperlukan untuk melakukan analisa terlebih dahulu apakah biaya tersebut wajar untuk dikeluarkan sehingga perusahaan terhindar dari kerugian.

### 3) Menjaga agar Keuangan Perusahaan Tetap Sehat

Pengawasan keuangan memiliki fungsi untuk mengontrol jalannya arus kas perusahaan tetap sehat dimana pengeluaran tidak boleh melebihi dari pemasukan yang didapat.

### 4) Memastikan Data Keuangan Perusahaan Kredibel dan Akurat

Fungsi lain dari pengawasan keuangan ialah memastikan data keuangan perusahaan dapat dipercaya dan terbukti dengan tepat. Hal ini untuk menghindari adanya pemalsuan data keuangan dari pihak manapun yang bisa memberikan dampak kerugian bagi perusahaan. Untuk itu pengawasan keuangan diperlukan untuk melakukan pengecekan setiap data keuangan di perusahaan secara berkala.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA